



DOES CAPITAL AFFECT THE VALUE OF A COMPANY? CASE STUDY ON BANKING IN INDONESIA

APAKAH MODAL MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN? STUDI KASUS PADA PERBANKAN YANG ADA DI INDONESIA

Laynita Sari¹, Renil Septiano²

Prodi Akuntansi, STIE KBP

E-mail : laynita.sari@akbpstie.ac.id, renil.septiano@akbpstie.ac.id

ARTICLE INFO

Correspondent

Laynita Sari

laynitasari@akbpstie.ac.id

Key words:

Capital, Corporate Value,
Tobins-q, Banking.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

page: 099 - 107

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital on the value of banking companies in Indonesia. Capital is obtained from financial statements, and the company's value is measured using Tobin's-q. The research sample amounted to forty banking companies in Indonesia from 2020-2021, which were determined by the purposive sampling method. The type of data used is secondary data in the form of annual reports of banking companies for the 2020-2021 period. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of SPSS program version 27.0. This study found that the amount of bank capital does not provide empirical evidence of affecting the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2021. Keywords: Performance, Interest Policy, Stock Price

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Laynita Sari laynitasari@akbpstie.ac.id</p> <p>Kata kunci:</p> <p>Modal, Nilai Perusahaan, Tobins-q, Perbankan</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>hal: 099 - 107</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal terhadap nilai perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Modal diperoleh dari laporan keuangan dan nilai perusahaan diukur dengan menggunakan tobins-q. Sampel penelitian berjumlah empat puluh perusahaan perbankan yang ada di Indonesia dari tahun 2020-2021, yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan periode tahun 2020-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 27.0. Penelitian ini menemukan bahwa jumlah modal bank tidak memberikan bukti secara empiris mempengaruhi nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021.</p>

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved..

PENDAHULUAN

Prioritas utama bagi perusahaan adalah mencapai nilai perusahaan yang maksimal (Mahanani & Kartika, 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena hal tersebut juga berarti meningkatkan keuntungan yang diterima oleh pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan secara signifikan akan berdampak positif terhadap kemakmuran pemilik perusahaan. Nilai perusahaan memiliki peranan yang penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan tersebut (Irawan & Kusuma, 2019; Sari et al., 2023; Septiano et al., 2022).

Fenomena yang terjadi pada tahun 2020-2021 yaitu terdapatnya nilai perusahaan perbankan yang berfluktuasi. Pada tahun tersebut dunia juga sedang dilanda virus covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga terganggu. Dalam penelitian ini, rasio Tobin's Q dipilih sebagai variabel terikat. Pemilihan rasio Tobin's Q didasarkan pada kemampuannya yang paling baik dalam mencerminkan nilai perusahaan Rasio ini melibatkan semua elemen hutang dan modal saham perusahaan, termasuk saham biasa, ekuitas pemegang saham, dan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan (Sari, 2022; Sari, Subakti, et al., 2022; Sari, Yusra, et al., 2022; Sari & Wulandari, 2022).

Peningkatan nilai perusahaan dapat diamati melalui struktur modal, terutama melalui peningkatan jumlah utang atau modal eksternal untuk ekspansi bisnis. Hal ini berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan. Apabila peningkatan nilai perusahaan disebabkan oleh penambahan utang di bawah tingkat yang

wajar dalam struktur modal, hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan yang dihasilkan dari peningkatan utang lebih besar daripada pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam mengukur struktur modal, faktor-faktor ini menjadi pertimbangan penting (Rahmawati, 2021; Rahmizal et al., 2022; Septiano et al., 2023). Pada penelitian ini modal dinilai dari jumlah modal yang ada pada laporan keuangan perbankan.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan modal dan nilai perusahaan telah pernah dilakukan oleh (Irawan & Kusuma, 2019; Mudjijah et al., 2019; Ramdhonah et al., 2019) menerangkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari modal terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Isnaeni et al., 2021; Siregar et al., 2019) menjelaskan bahwa modal mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2020; Oktaviani et al., 2019) menjelaskan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari keterangan diatas dapat kita ketahui bahwa terdapatnya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti Kembali pengaruh modal terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan jumlah modal yang terdapat di laporan keuangan sebagai variabel bebas dan menggunakan tobins-q sebagai variabel terikatnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2017).

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2020-2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021, laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember dan telah diaudit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah jumlah modal yang terdapat di laporan keuangan masing-masing perusahaan dan variabel dependennya menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan tobins-q.

Teori sinyal (signalling theory)

Teori sinyal, yang dikembangkan dalam bidang ekonomi dan keuangan, mempertimbangkan bahwa orang dalam perusahaan memiliki akses dan informasi yang lebih baik dan lebih cepat mengenai kondisi dan prospek perusahaan daripada investor eksternal. Menurut (Yuniastri et al., 2021), teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Salah satu bentuk sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar, terutama investor, adalah melalui laporan tahunan. Laporan tahunan mencakup informasi akuntansi, seperti laporan keuangan, dan juga informasi non-akuntansi yang tidak terkait dengan laporan keuangan.

Teori sinyal adalah konsep dalam ekonomi dan keuangan yang menyatakan bahwa orang dalam suatu perusahaan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi yang relevan dan dapat memberikan sinyal kepada investor eksternal tentang kondisi dan prospek perusahaan. Teori ini mengakui bahwa manajemen perusahaan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang operasi internal, kinerja keuangan, dan rencana masa depan perusahaan. Dengan menggunakan sinyal-sinyal seperti laporan keuangan, pengumuman kebijakan atau proyek baru, atau pertemuan dengan analis keuangan, perusahaan dapat berkomunikasi dengan investor tentang informasi yang mungkin mempengaruhi persepsi dan keputusan investasi mereka. Tujuan dari teori sinyal adalah membantu meminimalkan asimetri informasi antara perusahaan dan investor, sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi dan rasional.

Nilai Perusahaan

Pengertian nilai perusahaan adalah suatu konsep yang kompleks dan dapat memiliki interpretasi yang berbeda tergantung pada konteksnya. Secara umum, nilai perusahaan merujuk pada estimasi atau penilaian dari total nilai atau harga perusahaan. Namun, pandangan tentang nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung pada perspektif dan tujuan yang digunakan. Dalam konteks keuangan, nilai perusahaan sering dihubungkan dengan nilai pasar perusahaan atau kapitalisasi pasar, yang mencerminkan harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar. Hal ini dapat mencerminkan persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan, keuntungan, dan risiko perusahaan. Namun, nilai perusahaan juga dapat dipahami dari perspektif fundamental, di mana faktor-faktor seperti aset, kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, reputasi merek, dan faktor lainnya diperhitungkan dalam penilaian. Pendekatan ini melibatkan analisis yang lebih mendalam tentang kesehatan dan potensi perusahaan dalam jangka Panjang (Sari & Fitri, 2022; Sari & Nardo, 2022).

Selain itu, nilai perusahaan juga dapat ditafsirkan sebagai nilai intrinsik atau nilai yang mendasari, yang mencerminkan estimasi tentang nilai riil perusahaan tanpa mempertimbangkan faktor pasar atau tren sementara. Penting untuk diingat bahwa pengertian nilai perusahaan dapat berbeda tergantung pada konteks dan sudut pandang yang digunakan. Nilai perusahaan dapat dipersepsikan dan diukur dengan berbagai cara, dan interpretasi yang tepat akan tergantung pada informasi yang relevan dan tujuan yang ingin dicapai.

Beberapa perhitungan nilai perusahaan diantaranya *Price to Book Value (PBV)*, *Tobin's Q*, dan *Price Earning Ratio (PER)*. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q* dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE + Debt}{TA}$$

Dimana:

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total Aset perusahaan

Tobin's Q memberikan gambaran tidak hanya pada aspek fundamental, tetapi juga sejauh mana pasar menilai perusahaan dari berbagai aspek yang dilihat oleh pihak luas termasuk investor. Pengukuran rasio Tobin's Q sebagai indikator kinerja perusahaan akan lebih memiliki arti jika dilihat nilai rasio setiap tahun. Adanya perbandingan akan diketahui peningkatan kinerja keuangan perusahaan tiap tahun, sehingga harapan investor terhadap pertumbuhan investasinya menjadi lebih tinggi. Analisis Tobin's $Q < 1$ maka menunjukkan bahwa nilai buku aset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan, sehingga perusahaan akan menjadi sasaran akuisisi yang menarik baik untuk digabungkan dengan perusahaan lain ataupun untuk dilikuidasi karena nilai saham tersebut dihargai rendah (*undervalued*). Logikanya pembeli perusahaan memperoleh aset dengan harga yang lebih murah dibanding jika aset tersebut dijual kembali. Sebaliknya bila nilai Tobin's $Q > 1$ menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai buku asetnya, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih dari sekedar nilai asetnya (*overvalued*).

Modal

Modal adalah sumber daya finansial yang dimiliki atau diinvestasikan oleh pemilik atau pemegang saham perusahaan. Modal dapat berupa sumbangan uang, aset, atau investasi lainnya yang diberikan ke perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, pengembangan bisnis, atau investasi jangka panjang. Modal memainkan peran penting dalam menjalankan dan mempertahankan operasional perusahaan, serta mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan.

Modal dapat dibedakan menjadi dua jenis utama: modal ekuitas dan modal utang. Modal ekuitas merupakan kontribusi pemilik atau pemegang saham perusahaan dalam bentuk saham biasa atau ekuitas yang mereka miliki dalam perusahaan. Pemilik perusahaan memiliki hak klaim atas pendapatan dan aset perusahaan setelah membayar semua kewajiban keuangan. Sementara itu, modal utang merupakan pinjaman yang diberikan oleh pihak ketiga kepada perusahaan dalam bentuk utang yang harus dikembalikan dalam jangka waktu tertentu dengan pembayaran bunga. Modal memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan bisnis, termasuk investasi dalam aset baru, pengembangan produk, ekspansi operasional, atau restrukturisasi keuangan. Manajemen modal yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan, meminimalkan risiko keuangan, dan mencapai tujuan jangka panjang (Sari et al., 2021). Pada penelitian ini untuk mengukur modal digunakan jumlah modal yang terdapat di laporan keuangan masing-masing perusahaan.

Menurut (Hormati & Rahayu, 2021) Perubahan piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan dengan non-parametric One Sample Kolmogorov-SmirnovT est. Hasil uji normalitas

menunjukkan nilai signifikan lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi dengan normal. Uji multikolinearitas, dengan hasil uji yang menunjukkan tidak ada satu pun pada setiap variable yang nilai tolerance dibawah 0,10 dan juga tidak ada nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang berada di atas 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Uji autokorelasi dengan nilai signifikan diatas 0,05 yang menunjukkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi dalam penelitian ini. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji White, dengan hasil signifikan lebih besar dari 0,05 yang memiliki arti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Model atau persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 18,19 - 3,99X + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen Nilai Perusahaan (Tobins Q)

X : Variabel independen (Modal Bank)

ε : Error

Nilai konstanta sebesar 18,19 yang menyatakan bahwa jika modal diberi nilai nol atau diabaikan, maka variabel nilai perusahaan akan menghasilkan nilai sebesar 18,19 satuan. Koefisien regresi profitabilitas modal sebesar -3,99, mengartikan jika variabel modal mengalami penurunan satu-satuan akan mengakibatkan bertambahnya nilai dari nilai perusahaan sebesar 3,99.

Uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) bertujuan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.185	7.957		2.286	.025
	x	-3.986E-8	.000	-.039	-.343	.732

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS yang telah diolah

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji-t) ini menunjukkan bahwa variabel modal memiliki nilai signifikan sebesar 0,732 Dimana nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa modal bank tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan.

Modal merupakan sumber daya keuangan yang digunakan untuk memulai, mengembangkan, atau menjalankan operasional suatu perusahaan. Modal dapat berasal dari berbagai sumber, seperti pemilik perusahaan (ekuitas), pinjaman dari lembaga keuangan (hutang), atau pendanaan dari investor eksternal. Pengelolaan modal perusahaan harus dilakukan dengan hati-hati. Terlalu sedikit modal dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, sementara terlalu banyak utang dapat meningkatkan risiko

keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan perencanaan keuangan yang cermat untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara sumber dan penggunaan modal.

Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi pandemi *covid-19* dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hubungan antara modal dan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan periode penelitian dilakukan pada tahun 2020-2021. Pandemi ini telah memberikan dampak signifikan pada banyak sektor ekonomi dan bisnis di seluruh dunia, yang pada gilirannya dapat memengaruhi nilai perusahaan. Berikut beberapa kondisi *covid-19* dapat mempengaruhi hubungan antara modal dan nilai perusahaan seperti penurunan pendapatan dan laba, kebutuhan modal tambahan, penurunan nilai asset, dan resiko ketidakpastian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang ada di Indonesia pada tahun 2020-2021. Salah satu penyebabnya karena pada periode tersebut dunia sedang dilanda pandemic *covid-19*. Penting untuk dicatat bahwa meskipun kondisi *covid-19* dapat mempengaruhi hubungan antara modal dan nilai perusahaan, hubungan tersebut tidak sepenuhnya dihapuskan. Modal yang memadai dan efisien tetap penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, bahkan di tengah tantangan yang dihadapi. Perusahaan yang memiliki strategi adaptasi yang baik, pengelolaan risiko yang efektif, dan fleksibilitas dalam penggunaan modal dapat tetap mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan dalam situasi yang sulit ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hormati, A., & Rahayu, D. P. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa Depan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 2(1), 63-72.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 14-24.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran

- perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133–144.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan (size) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1).
- Rahmawati, S. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Corporate Social Responsibility, Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019. *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 120–134.
- Rahmizal, M., Yusra, I., & Sari, L. (2022). Pengaruh likuiditas pendanaan terhadap pengambilan risiko pada Bank Perkreditan Rakyat syariah di Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 11(2).
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.
- Sari, L. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Nagari. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 296–303.
- Sari, L., & Fitri, H. Y. (2022). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(5), 6389–6400.
- Sari, L., & Nardo, R. (2022). Sisi Gelap Dari Return Saham Di Pasar Modal Indonesia: Likuiditas, Dan Risiko Sistematis. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 121–131.
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan LQ 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713.
- Sari, L., Rahmadani, A., & Septiano, R. (2023). *Pengaruh Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur*.
- Sari, L., Subakti, C. D. G., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sisten Informasi Akutansi Pada Puskesmas Air Dingin Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(4), 396–404.

- Sari, L., & Wulandari, A. (2022). Effect of Interest Rate and Inflation on Deposit Amount at Bank Nagari Padang Main Branch. *Bina Bangsa International Journal Of Business And Management*, 2(1), 54–67.
- Sari, L., Yusra, I., & Rahmizal, M. (2022). Apakah Manajer Memperhatikan Pasar? Perubahan Dividen Dan Informasi Harga Saham Di Indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 257–267.
- Septiano, R., Al Insani, R., & Sari, L. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*.
- Septiano, R., Sari, L., & Midania, Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3827–3835.
- Siregar, M. E. S., Dalimunthe, S., & Safri, R. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2), 356–385.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (S. Yudistiyani (ed.)).
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).